

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan peneliti pada Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) untuk setiap siklus adalah :
 - a. Pelaksanaan Pra siklus siswa belajar kelompok dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dari materi yang mendasar sampai ke materi lanjutan. Selanjutnya siswa mengerjakan Tugas Kelompok sesuai dengan Materi yang diberikan .
 - b. Pelaksanaan siklus I siswa belajar kelompok dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dari hal yang konkrit ke hal yang abstrak. Selanjutnya siswa melakukan praktek sesuai petunjuk yang telah diberikan.
 - c. Pelaksanaan siklus II siswa kembali belajar kelompok dimana siswa diajak untuk mengeksplor pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. Selanjutnya siswa melakukan praktek sesuai petunjuk yang telah diberikan. Dari hasil diskusi kelompok siswa bersama-sama dengan guru menarik kesimpulan.

2. Dengan menggunakan PAKEM dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah atau tes yang berhubungan dengan praktek atau sesuai dengan kehidupan sebenarnya. Hal ini terbukti nilai rata-rata tes hasil belajar siklus I mencapai 60,64 dengan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 53,85% dan rata-rata tes hasil belajar siklus II mencapai 71,15 dengan persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 92,31%.
3. PAKEM lebih memungkinkan peserta didik dan guru sama-sama aktif terlibat dalam pembelajaran. Selama ini kita mengenal pembelajaran model konvensional yang dinilai hanya guru yang aktif (monologis), sementara peserta didiknya pasif, sehingga pembelajarannya dinilai menjemukan, kurang menarik, dan tidak menyenangkan.
4. PAKEM lebih memungkinkan, baik peserta didik maupun guru sama-sama kreatif. Guru berupaya kreatif, mencoba berbagai cara melibatkan semua peserta didiknya dalam pembelajaran. Sementara peserta didik juga dituntut kreatif pula dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, maupun bahan ajar dengan segala alat bantuannya sehingga pada akhirnya hasil pembelajaran dapat meningkat.

B. Saran

Dewasa ini, perkembangan model dan metode pembelajaran berkembang pesat. Banyak sekali bermunculan model-model maupun metode pembelajaran yang baru. Tujuannya sama, intinya ingin memacu motivasi belajar siswa agar

lebih aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

1. Sebagai seorang guru kita harus pandai-pandai menentukan model maupun metode mana yang akan kita terapkan dalam pembelajaran. Dalam pemilihan model dan metode tersebut kita harus sesuaikan dengan karakteristik siswa dan pelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik
2. Seorang guru yang profesional harus menciptakan skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar dapat memotivasi siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas siswa adalah PAKEM.
3. Dalam proses pembelajaran seorang guru/pendidik sebaiknya memberi motivasi dan membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar, agar siswa tidak takut bertanya dan mengeluarkan pendapat atau siswa lebih percaya diri.
4. Guru harus memiliki sikap keterbukaan, bersedia menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran
5. Kepada siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.